

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade.2013. *Modul Pelatihan Pengenalan Inventarisasi Flora Fauna Serangga*; Bandung.
- Ahmad, I. 2011. Pidato Ilmiah: *Adaptasi Serangga dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Manusia*. Bandung: IPB.
- Akbari, Nurul. 2016. Keanekaragaman Coleoptera di Hutan Kota BNI Banda Aceh Gampong Tibang Sebagai Penunjang Praktikum Matakuliah Entomologi. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. Banda Aceh.
- Andayani, L. 2001. Studi Keanekaragaman Fauna Tanah Pascaerupsi Gunung Kelud Kecamatan Ngancar Kediri. Malang.
- Ardhana, I. P. G. 2012. *Ekologi Tumbuhan*. Udayana University Press. Denpasar.
- Aryadi, M. 2012. *Hutan Rakyat : Fenomenologi Adaptasi Budaya Masyarakat*. UMM: Malang.
- Borror, D. J., NF, Triplehorn., & Jhonson. 1992. *Pengenalan Pelajaran Serangga*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Borror, D. J., NF, Triplehorn., & Jhonson. 1996. *Pengenalan Pelajaran Serangga*. Edisi ke-6. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Cinici, A. 2013. *From Caterpillar To Butterfly: A Window for Looking into Students Ideas About Life Cycle and Life Forms Of Insects*. Journal of Biological Education 47 (2): 84- 95.
- Danny, W., 2001. Interaksi Ekologi dan Sosial Ekonomi Dengan Kebakaran di Hutan Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Paper Presentase pada Pusdiklat Kehutanan. Bogor. 33 hal.
- Deshmukh,I. 1992. *Ekologi dan Biologi Tropika*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Ewuis, J. Y. 1990. *Pengantar Ekologi Tropika*. Terjemahan Oleh Utsman. Jakarta; Erlangga.
- Fahlevi, 2010, *Pengendalian Hama dan Penyakit Kimia Secara Fisik dan Kimia Kanisius*, Yogyakarta.
- FWI., 2013. Kebakaran Hutan dan Lahan: Bukan Bencana Alam, Awal Bencana Ekologi. Tersedia di: <http://fwi.or.id/publikasi/kebakaran-hutan-dan-lahan-bukan-bencana-alam-awal-bencana-ekologi> (Diakses 25 Februari 2020).

- Hanafiah, K.A. 2005. *Biologi Tanah. Ekologi dan Mikrobiologi Tanah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husamah, A. Rahardjanto, dan A. Miftachul. 2017. *Ekologi Hewan Tanah*. Universitas Muhammadiyah Malang Press. Malang.
- Indahwati, R. Hendrarto, B. dan Izzati, M. 2012. Keanekaragaman Arthropoda Tanah di Lahan Apel Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaja Kota Batu. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Universitas Diponegoro.
- Jasin, M. 1996. *Sistematika Hewan Vertebrata*. Surabaya; Sinar Wijaya.
- Jumar, 2000. *Entomologi Pertanian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Karmana, IW. 2010. Analisis Keanekaragaman Epifauna dengan Metode Koleksi *Pitfall trap* di Kawasan Hutan Cagar Malang.
- Latumahina. F. S dan Anggraeni. i. 2010. Diversitas Coleoptera Dalam Kawasan Hutan Lindung Sirantau Kota Ambon. *Jurnal Agroforestri* 24-25 September 2010.
- Latumahina. F. S. 2011. Pengaruh Alih Fungsi Lahan Terhadap Keanekaragaman Semut Alam Hutan Lindung Gunung Nona Ambon. *Jurnal Agroforestri* Volume VI Nomor 1 Maret 2011.
- Latumahina F. S. 2013. Keanekaragaman Semut Pada Areal Pemukiman dalam Hutan Lindung Sirantau. Kota Ambon. *Jurnal Agroforestry*, 2013.
- Leksono, A. S. 2011. *Ekologi: pendekatan deskriptif dan kuantitatif*. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Ludwig, J. A., dan Reynolds, J. F. 1998. *Statistical Ecology: A Primer Methods and Computing*. John Wiley and Sons Inc, New York.
- Mandala A. N. 2012. Perilaku Nyanyian Jangkrik (*Gryllus* sp.). Program Studi Biologi Sekolah Ilmu Dan Teknologi Hayati Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- McNaughton, S. J dan Wolf, L.L. (1998). *Ekologi Umum*. Edisi Kedua Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Mustian. 2009. *Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Pada Tanah Ultrabasa di Areal Konsesi Pt. Inco Tbk. Sebelum Penambangan Propinsi Sulawesi Selatan*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Michael, P. 1994. *Metode ekologi untuk penyelidikan ladang dan laboratorium. Terjemahan dari Ecological Methods For Field and laboratory investigations*, oleh Yanti R, K dan Sahati S., Universitas

Indonesia Press : Jakarta.

- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurhadi, dan Widiana, R. 2009. Komposisi Arthropoda Permukaan Tanah di Kawasan Penambangan Batubara di Kecamatan Talawi Sawahlunto. *Jurnal Sains dan Teknologi*. Volume 1. No 02.
- Odum, E. 1996. *Dasar-Dasar Ekologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Odum, E. P., 1998. *Dasar-Dasar Ekologi*, Edisi Ketiga, Penerjemah: Tjahyono Samingan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oka, I. N. 2005. *Pengendalian Hama Terpadu dan Implementasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Price, P.W., 1997. *Insect Ecology*, Third Edition, John Wiley & Sons Inc, New York.
- Purba G L. 2014. Interaksi Trofik Jenis Serangga di atas Permukaan Tanah pada Beberapa Pertanaman Varietas Jagung (*Zea mays* Linn). Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Rahmawaty. 2000. *Keanekaragaman Serangga Tanah dan Perannya pada Komunitas Rhizophora spp. Dan Komunitas Ceriops tagal di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai, Sulawesi Tenggara*. Tesis Program PascaSarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 73 hal.
- Ruslan, H. 2009. Komposisi dan Keanekaragaman Serangga Permukaan Tanah pada Habitat Hutan Homogen dan Heterogen di Pusat Pendidikan Konservasi Alam (Ppka) Bodogol, Sukabumi, Jawa Barat, *Jurnal Vis Vitalis*, Vol. 02 No. 1, Maret 2009.
- Saharjo BH. 2013. *Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan yang Lestari Perlu Dilakukan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sandjaya, W. 2008. Keanekaragaman dan Kelimpahan Kumbang Antena Panjang di Hutan Pendidikan Gunung Walat Jawa Barat. Tesis. IPB. Bogor.
- Sari, M. 2014. *Identifikasi Serangga Dekomposer di Permukaan Tanah Hutan Tropis Dataran Rendah*. *Bio Lectura*, Vol.02, No.01.
- Shannon, C. E., dan Wiener, W. 1994. *The Mathematical Theory of Communication*. University Illinois Press IL. Urbana, US.
- Sipahura, N. A. 2017. *Identification of Butterflies Species In the Area Of New Waterfall As Learning Resource on the Concept Of Biodiversity*. Universitas Alwashiyah Labuhabatu. Rantaup rapat. Prosiding Seminar Nasional III Biologi. Universitas Negeri Medan.

- Solidima D. 1999. *Studi Keanekaragaman Jenis Satwa Liar pada Areal Bekas Kebakaran Taman Nasional Way Kambas*, Lampung. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor. [Skripsi] Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Subekti, N. 2013. *Keanekaragaman Jenis Serangga di Hutan Tinjomoyo Kota Semarang*, Jawa Tengah. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Subyanto., dan Sulthoni. A. 1991. *Kunci Determinasi Serangga*. Kanisius. Yogyakarta.
- Suin, N. M. 2012. *Ekologi Hewan Tanah*. Bumi Aksara dan Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati, Institut Teknologi Bandung. Jakarta.
- Suin, N. M. 2006. *Ekologi Hewan Tanah*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suin, N. M. 2003. *Ekologi Fauna Tanah*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Suin, N.M. 1997. *Ekologi Fauna Tanah*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Sugiyarto, Wijaya, D., dan Suci, Y.R. 2002. “Biodiversitas Hewan Pemukiman Tanah Pada Berbagai Tegakan Hutan Disekitar Gua Jepang, BPKH, Nglerek, Lawu Utara, Kab Karang Anyar”.
- Suwignyo, S. Widigdo, B. Wardianto, Y. & Krisna, M. (2005). *Avertebrata Air Jilid 2*. Jakarta; Penebar Swadaya.
- Swibawa. I, G, Evizal. R, Aini.F.K, Susilo.F.K, Hariah.K. 2006. Alih Guna Lahan Menjadi Lahan Pertanian: Kelimpahan dan Keanekaragaman Nematoda *Jurnal Agavita*
- Taccini, T., 2003. *Kebakaran Hutan di Indonesia, Penyebab, Biaya dan Implikasi Kebijakan*. Center For International Forestry Research (CIFOR), Bogor, Indonesia.
- Tarumingkeng, R. C. 2005. *Serangga dan Lingkungan*. [www.tumoutou.net](http://www.tumoutou.net). Diakses tanggal 17 Mei 2016.
- Untung, K. (2006). *Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu*. Yogyakarta, Indonesia: Gadjah MadaUniversity Press.
- Wibowo, C dan Sylvia D.W. 2014. *Keanekaragaman Insekta Tanah pada Berbagai Tipe Tegakan di Hutan Pendidikan di Gunung Walat dan Hubungannya dengan Peubah Lingkungan*. *Jurnal Silvikultur Tropika* Vol. 05 No. 1 April 2014, Hal 33-42 ISSN: 2086-82.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Indeks Keanekaragaman pada Hutan Alam

No	Ordo	Familia	Genera	Jenis	Jumlah	Pi	In Pi	Pi In Pi
1	Ephemeroptera	Ephemerellidae	<i>Ephemerella</i>	<i>Empherella excrucians</i>	1	0,015152	-4,18965	-0,06348
2	Coleoptera	Crysomelidae	<i>Ophraella</i>	<i>Ophraella communi</i>	1	0,015152	-4,18965	-0,06348
3	Blattodea	Blattidae	<i>Eurycotis</i>	<i>Eurycotis floridana</i>	3	0,045455	-3,09104	-0,140502
4	Coleoptera	Carabidae	<i>Anisodactylus</i>	<i>Anisodactylus verticalis</i>	4	0,060606	-2,80336	-0,169901
5	Psocoptera	Psocomorpha	<i>Ectopsocus</i>	<i>Briggsi</i>	1	0,015152	-4,18965	-0,06348
6	Hemiptera	Reduviidae	<i>Melanolestes</i>	<i>Melanolestes picipes</i>	4	0,060606	-2,80336	-0,169901
7	Hemiptera	Chrysomelidae	<i>Chrysolina</i>	<i>Chrysolina bankii</i>	1	0,015152	-4,18965	-0,06348
8	Coleoptera	Staphynidae	<i>Ocypus</i>	<i>Ocypus olens</i>	2	0,030303	-3,49651	-0,105955
9	Hemiptera	Cydnidae	<i>Pangaeus</i>	<i>Pangaeus bilineatus</i>	4	0,060606	-2,80336	-0,169901
10	Hemiptera	Reduviidae	<i>Apiomerus</i>	<i>Apiomerus spissipes</i>	3	0,045455	-3,09104	-0,140502
11	Orthoptera	Acrididae	<i>Melanoplus</i>	<i>Rusticus decoratus</i>	4	0,060606	-2,80336	-0,169901
12	Orthoptera	Gryllidae	<i>Gryllus</i>	<i>Gryllus firmus</i>	13	0,19697	-1,62471	-0,320018
13	Hemiptera	Rhopalidae	<i>Boisea</i>	<i>Boisea trivittata</i>	4	0,060606	-2,80336	-0,169901
14	Dermaptera	Forficulidae	<i>Forficula</i>	<i>Auricularia</i>	5	0,075758	-2,58022	-0,195471
15	Hymenoptera	Ichneumonidae	<i>Exochus</i>	<i>Exochus decoratus</i>	1	0,015152	-4,18965	-0,06348
16	Hemiptera	Membracidae	<i>Stictocephala</i>	<i>Diceros</i>	1	0,015152	-4,18965	-0,06348

17	Isopoda	Oniscidae	<i>Oniscus</i>	<i>Oniscus asellus</i>	5	0,075758	-2,58022	-0,195471
18	Hymenoptera	Sphecidae	<i>Sphex</i>	<i>Pensylvanicus</i>	1	0,015152	-4,18965	-0,06348
19	Coleoptera	Curculionidae	<i>Ceutorhynchus</i>	<i>Ceutorhynchus americanus</i>	3	0,045455	-3,09104	-0,140502
20	Coleoptera	Staphylinoidae	<i>Tasgius</i>	<i>Tasgius winkleri</i>	5	0,075758	-2,58022	-0,195471
<b>Total</b>					66			-2,727752
								2,727752

Lampiran 2. Perhitungan Indeks Keanekaragaman pada Hutan Bekas Kebakaran

No	Ordo	Familia	Genus	Jenis	Jumlah	Pi	In Pi	Pi In Pi
1	Diptera	Thacinidae	<i>Gymnocheta</i>	<i>Gymnocheta ruficornis</i>	10	0,104167	-2,261763	-0,2356
2	Hymenoptera	Formicidae	<i>Tetramorium</i>	<i>Immigrans</i>	8	0,083333	-2,484907	-0,20708
3	Amphipoda	Talitridae	<i>Talitroides</i>	<i>Alluaudi</i>	9	0,09375	-2,367124	-0,22192
4	Diptera	Bibionidae	<i>Bibio</i>	<i>Bibio slossonae</i>	1	0,010417	-4,564348	-0,04755
5	Diptera	Tipulidae	<i>Tipula</i>	<i>Tipula borealis</i>	1	0,010417	-4,564348	-0,04755
6	Diptera	Dolichopodidae	<i>Chrysotus</i>	<i>Chrysotus neglectus</i>	7	0,072917	-2,618438	-0,19093
7	Hymenoptera	Formicidae	<i>Camponotus</i>	<i>Camponotus totruganus</i>	19	0,197917	-1,619909	-0,32061
8	Hymenoptera	Formicidae	<i>Anoplolepis</i>	<i>Anoplolepis gracilipes</i>	27	0,28125	-1,268511	-0,35677
9	Coleoptera	Curculionidae	<i>Ceutorhynchus</i>	<i>Ceutorhynchus americanus</i>	2	0,020833	-3,871201	-0,08065
10	Blattodea	Rhinotermitidae	<i>Reticulitermes</i>	<i>Reticulitermes tibialis</i>	3	0,03125	-3,465736	-0,1083
11	Blattodea	Blattidae	<i>Eurycotis</i>	<i>Eurycotis floridana</i>	1	0,010417	-4,564348	-0,04755
12	Neuroptera	Chrysopidae	<i>Chrysoperla</i>	<i>Chrysoperla rufilabris</i>	1	0,010417	-4,564348	-0,04755
13	Blattodea	Termitidae	<i>Gnathamitermes</i>	<i>Gnathamitermes perplexus</i>	5	0,052083	-2,95491	-0,1539
14	Coleoptera	Staphylinidae	<i>Ocypus</i>	<i>Ocypus olens</i>	2	0,020833	-3,871201	-0,08065
<b>Total</b>					96			-2,14658
								2,14658



Lampiran 3. Perhitungan Indeks Kekayaan Jenis Margalef pada Hutan Alam

No	Ordo	Familia	Genus	Jenis	Jumlah	S-1	ln N	Dmg
1	Ephemeroptera	Ephemerellidae	Ephemerella	Empherella excrucians	1			
2	Coleoptera	Crysolmelidae	Ophraella	Ophraella communi	1			
3	Blattodea	Blattidae	Eurycotis	Eurycotis floridana	3			
4	Coleoptera	Carabidae	Anisodactylus	Anisodactylus verticalis	4			
5	Psocoptera	Psocomorpha	Ectopsocus	Briggsi	1			
6	Hemiptera	Reduviidae	Melanolestes	Melanolestes picipes	4			
7	Hemiptera	Chrysomelidae	Chrysolina	Chrysolina bankii	1			
8	Coleoptera	Staphynidae	Ocypus	Ocypus olens	2			
9	Hemiptera	Cydnidae	Pangaeus	Pangaeus bilineatus	4			
10	Hemiptera	Reduviidae	Apiomerus	Apiomerus spissipes	3			
11	Orthoptera	Acrididae	Melanoplus	Rusticus decoratus	4	19	2,944439	6,452842
12	Orthoptera	Gryllidae	Gryllus	Gryllus firmus	13			
13	Hemiptera	Rhopalidae	Boisea	Boisea trivittata	4			
14	Dermaptera	Forficulidae	Forficula	Auricularia	5			
15	Hymenoptera	Ichneumonidae	Exochus	Exochus decoratus	1			
16	Hemiptera	Membracidae	Stictocephala	Diceros	1			

17	Isopoda	Oniscidae	Oniscus	Oniscus asellus	5			
18	Hymenoptera	Sphecidae	Sphex	Pensylvanicus	1			
19	Coleoptera	Curculionidae	Ceutorhynchus	Ceutorhynchus americanus	3			
20	Coleoptera	Staphylinoidae	Tasgius	Tasgius winkleri	5			
	Total			20	66			

Lampiran 4. Perhitungan Indeks Kekayaan Jenis Margalef pada Hutan Bekas Kebakaran

No	Ordo	Familia	Genus	Jenis	Jumlah	S-1	ln N	Dmg
1	Diptera	Thacinidae	Gymnocheta	Gymnocheta ruficornis	10			
2	Hymenoptera	Formicidae	Tetramorium	Immigrans	8			
3	Amphipoda	Talitridae	Talitroides	Alluaudi	9			
4	Diptera	Bibionidae	Bibio	Bibio slossonae	1			
5	Diptera	Tipulidae	Tipula	Tipula borealis	1			
6	Diptera	Dolichopodidae	Chrysotus	Chrysotus neglectus	7			
7	Hymenoptera	Formicidae	Camponotus	Camponotus totruganus	19	13	2,564949	5,068326
8	Hymenoptera	Formicidae	Anoplolepis	Anoplolepis gracilipes	27			
9	Coleoptera	Curculionidae	Ceutorhynchus	Ceutorhynchus americanus	2			
10	Blattodea	Rhinotermitidae	Reticulitermes	Reticulitermes tibialis	3			
11	Blattodea	Blattidae	Eurycotis	Eurycotis floridana	1			
12	Neuroptera	Chrysopidae	Chrysoperla	Chrysoperla rufilabris	1			
13	Blattodea	Termitidae	Gnathamitermes	Gnathamitermes perplexus	5			
14	Coleoptera	Staphylinidae	Ocypus	Ocypus olens	2			
	Total			14	96			

Lampiran 5. Serangga yang Tertangkap pada *Pitfall Trap* di Hutan Alam

No	Genera	Jenis	11	12	13	21	22	23	31	32	33	41	42	43	51	52	53	Jumlah
1.	<i>Ephemerella</i>	<i>Ephemerella excrucians</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
2.	<i>Ophraella</i>	<i>Ophraella communi</i>	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
3.	<i>Eurycotis</i>	<i>Eurycotis floridana</i>	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	3
4.	<i>Anisodactylus</i>	<i>Anisodactylus verticalis</i>	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	4
5.	<i>Ectopsocus</i>	<i>Briggsi</i>	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
6.	<i>Melanolestes</i>	<i>Melanolestes picipes</i>	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	4
7.	<i>Chrysolina</i>	<i>Chrysolina bankii</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
8.	<i>Apiomerus</i>	<i>Apiomerus spissipes</i>	-	-	-	-	-	-	2	1	-	-	-	-	-	-	-	3
9.	<i>Melanoplus</i>	<i>Rusticus decoratus</i>	1	2	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
10.	<i>Gryllus</i>	<i>Gryllus firmus</i>	2	1	2	-	2	1	-	-	-	-	2	-	1	1	1	13
11.	<i>Boisea</i>	<i>Boisea trivittata</i>	-	-	-	-	-	-	-	3	1	-	-	-	-	-	-	4
12.	<i>Forficula</i>	<i>Auricularia</i>	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	-	5
13.	<i>Exochus</i>	<i>Exochus decoratus</i>	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
14.	<i>Stictocephala</i>	<i>Diceros</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
15.	<i>Oniscus</i>	<i>Oniscus asellus</i>	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	-	5
16.	<i>Sphex</i>	<i>Pensylvanicus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
17.	<i>Ceutorhynchus</i>	<i>Ceutorhynchus</i>	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3

		<i>americanus</i>																
	<b>Total</b>																	55

Lampiran 6. Serangga yang Tertangkap Pada *Pitfall Trap* di Hutan Bekas Kebakaran

No	Genera	Jenis	11	12	13	21	22	23	31	32	33	41	42	43	51	52	53	Jumlah
1	<i>Gymnocheta</i>	<i>Gymnocheta ruficornis</i>	2	1	1	1	-	2	-	1	1	-	1	-	-	-	-	10
2	<i>Tetramorium</i>	<i>Immigrans</i>	-	4	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	8
3	<i>Talitroides</i>	<i>Alluaudi</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	2	-	2	-	-	9
4	<i>Bibio</i>	<i>Bibio slossonae</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
5	<i>Tipula</i>	<i>Tipula borealis</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
6	<i>Chrysotus</i>	<i>Chrysotus neglectus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	2
7	<i>Camponotus</i>	<i>Camponotus totroganus</i>	2	5	3	-	3	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19
8	<i>Anoplolepis</i>	<i>Anoplolepis gracilipes</i>	3	1	2	5	7	4	-	-	-	-	-	-	3	2	-	27
9	<i>Ceutorhynchus</i>	<i>Ceutorhynchus americanus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	2
10	<i>Reticulitermes</i>	<i>Reticulitermes tibialis</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3
11	<i>Eurycotis</i>	<i>Eurycotis floridana</i>	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	<b>Total</b>																	83

Lampiran 7. Serangga yang Terperangkap Pada Barlesse funnel di Hutan Alam

No	Genera	Jenis	11	12	13	21	22	23	31	32	33	41	42	43	51	52	53	Jumlah
1.	<i>Ocypus</i>	<i>Ocypus olens</i>	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
2.	<i>Pangaesus</i>	<i>Pangaesus bilineatus</i>	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	4
3.	<i>Tasgius</i>	<i>Tasgius winkleri</i>	1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	1	-	-	5
Total																		11

Lampiran 8. Serangga yang Terperangkap Pada Barlesse Funnel di Hutan Bekas Kebakaran

No	Genera	Jenis	11	12	13	21	22	23	31	32	33	41	42	43	51	52	53	Jumlah
1.	<i>Chrysoperla</i>	<i>Chrysoperla rufilabris</i>	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
2.	<i>Gnatamitermes</i>	<i>Gnatamitermes perplexus</i>	-	-	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
3.	<i>Tetramorium</i>	<i>Immigrans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	3
4.	<i>Ocypus</i>	<i>Ocypus olens</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
Total																		10

Lampiran 9. Kerapatan Mutlak dan Kerapatan Relatif pada Hutan Alam

No	Famili	Jenis	KM	KR
1	Ephemerellidae	<i>Empherella excrucians</i>	1	1,515
2	Crysomelidae	<i>Ophraella communi</i>	1	1,515
3	Blattidae	<i>Eurycotis floridana</i>	3	4,545
4	Carabidae	<i>Anisodactylus verticalis</i>	4	6,060
5	Psocomorpha	<i>Briggsi</i>	1	1,515
6	Reduviidae	<i>Melanolestes picipes</i>	4	6,060
7	Chrysomelidae	<i>Chrysolina bankii</i>	1	1,515
8	Staphynidae	<i>Ocypus olens</i>	2	3,030
9	Cydnidae	<i>Pangaeus bilineatus</i>	4	6,060
10	Reduviidae	<i>Apiomerus spissipes</i>	3	4,545
11	Acrididae	<i>Rusticus decoratus</i>	4	6,060
12	Gryllidae	<i>Gryllus firmus</i>	13	19,696
13	Rhopalidae	<i>Boisea trivittata</i>	4	6,060
14	Forficulidae	<i>Auricularia</i>	5	7,575
15	Ichneumonidae	<i>Exochus decoratus</i>	1	1,515
16	Membracidae	<i>Diceros</i>	1	1,515
17	Oniscidae	<i>Oniscus asellus</i>	5	7,575
18	Sphecidae	<i>Pensylvanicus</i>	1	1,515
19	Curculionidae	<i>Ceutorhynchus americanus</i>	3	4,545
20	Staphylinoidae	<i>Tasgius winkleri</i>	5	7,575
			66	100

Lampiran 10. Kerapatan Mutlak dan Kerapatan Relatif pada Hutan Bekas Kebakaran.

No	Famili	Jenis	KM	KR
1	Thacinidae	<i>Gymnocheta ruficornis</i>	10	10,416
2	Formicidae	<i>Immigrans</i>	8	8,333
3	Talitridae	<i>Alluaudi</i>	9	9,375
4	Bibionidae	<i>Bibio slossonae</i>	1	1,041
5	Tipulidae	<i>Tipula borealis</i>	1	1,041
6	Dolichopodidae	<i>Chrysotus neglectus</i>	7	7,291
7	Formicidae	<i>Camponotus totruganus</i>	19	19,791
8	Formicidae	<i>Anoplepis gracilipes</i>	27	28,125
9	Curculionidae	<i>Ceutorhynchus americanus</i>	2	2,083
10	Rhinotermitidae	<i>Reticulitermes tibialis</i>	3	3,125
11	Blattidae	<i>Eurycotis floridana</i>	1	1,041
12	Chrysopidae	<i>Chrysoperla rufilabris</i>	1	1,041
13	Termitidae	<i>Gnatamitermes perplexus</i>	5	5,208
14	Staphylinidae	<i>Ocypus olens</i>	2	2,083
			96	100



Lampiran 11. Frekuensi *Pitfall trap* pada Hutan Alam

<b>No</b>	<b>Genera</b>	<b>Jenis</b>	<b>Jumlah</b>	<b>F</b>
1.	<i>Ephemerella</i>	<i>Empherella excrucians</i>	1	
2.	<i>Ophraella</i>	<i>Ophraella communi</i>	1	
3.	<i>Eurycotis</i>	<i>Eurycotis floridana</i>	3	
4.	<i>Anisodactylus</i>	<i>Anisodactylus verticalis</i>	4	
5.	<i>Ectopsocus</i>	<i>Briggsi</i>	1	
6.	<i>Melanolestes</i>	<i>Melanolestes picipes</i>	4	
7.	<i>Chrysolina</i>	<i>Chrysolina bankii</i>	1	
8.	<i>Apiomerus</i>	<i>Apiomerus spissipes</i>	3	
9.	<i>Melanoplus</i>	<i>Rusticus decoratus</i>	4	100%
10.	<i>Gryllus</i>	<i>Gryllus firmus</i>	13	
11.	<i>Boisea</i>	<i>Boisea trivittata</i>	4	
12.	<i>Forficula</i>	<i>Auricularia</i>	5	
13.	<i>Exochus</i>	<i>Exochus decoratus</i>	1	
14.	<i>Stictocephala</i>	<i>Diceros</i>	1	
15.	<i>Oniscus</i>	<i>Oniscus asellus</i>	5	
16.	<i>Sphex</i>	<i>Pensylvanicus</i>	1	
17.	<i>Ceutorhynchus</i>	<i>Ceutorhynchus americanus</i>	3	

Lampiran 12. Frekuensi *Pitfall trap* pada Hutan Bekas Kebakaran

No	Genera	Jenis	Jumlah	F
1	<i>Gymnocheta</i>	<i>Gymnocheta ruficornis</i>	10	
2	<i>Tetramorium</i>	<i>Immigrans</i>	8	
3	<i>Talitroides</i>	<i>Alluaudi</i>	9	
4	<i>Bibio</i>	<i>Bibio slossonae</i>	1	
5	<i>Tipula</i>	<i>Tipula borealis</i>	1	
6	<i>Chrysotus</i>	<i>Chrysotus neglectus</i>	7	93,33%
7	<i>Camponotus</i>	<i>Camponotus totruganus</i>	19	
8	<i>Anoplolepis</i>	<i>Anoplolepis gracilipes</i>	27	
9	<i>Ceutorhynchus</i>	<i>Ceutorhynchus americanus</i>	2	
10	<i>Reticulitermes</i>	<i>Reticulitermes tibialis</i>	3	
11	<i>Eurycotis</i>	<i>Eurycotis floridana</i>	1	

Lampiran 13. Frekuensi *Barlesse funnel* pada Hutan Alam

No	Genera	Jenis	Jumlah	F
1.	<i>Ocypus</i>	<i>Ocypus olens</i>	2	
2.	<i>Pangaeus</i>	<i>Pangaeus bilineatus</i>	4	53,33%
3.	<i>Tasgius</i>	<i>Tasgius winkleri</i>	5	

Lampiran 14. Frekuensi *Barlesse funnel* pada Hutan Bekas Kebakaran

No	Genera	Jenis	Jumlah	F
1.	<i>Chrysoperla</i>	<i>Chrysoperla rufilabris</i>	1	
2.	<i>Gnatamitermes</i>	<i>Gnatamitermes perplexus</i>	5	33,33%
3.	<i>Tetramorium</i>	<i>Immigrans</i>	3	
4.	<i>Ocypus</i>	<i>Ocypus olens</i>	1	

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



Perangkap *Barlesse funnel*



Perangkap *Pitfall Trap*





*Pengambilan Sampel Pitfall trap di Hutan*



*Pengambilan Ring Sampel Berisi Tanah Barlesse funnel*



Penyaringan sampel menggunakan *Barlesse funnel*



Penggantian sampel pada *Barlesse funnel*





Proses Identifikasi Sampel



Proses Identifikasi Sampel

